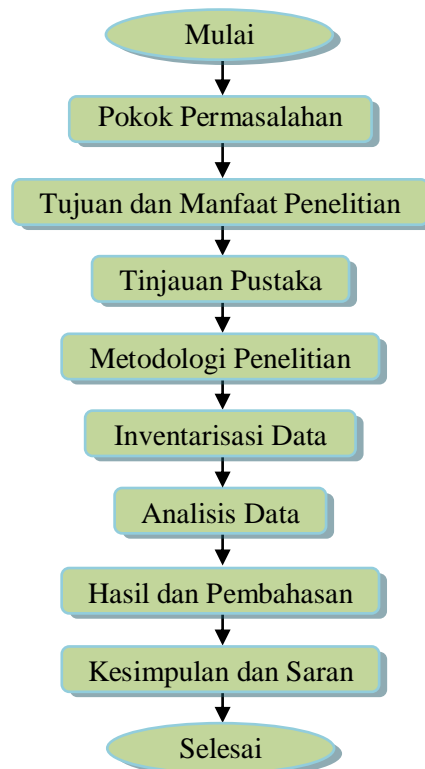


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

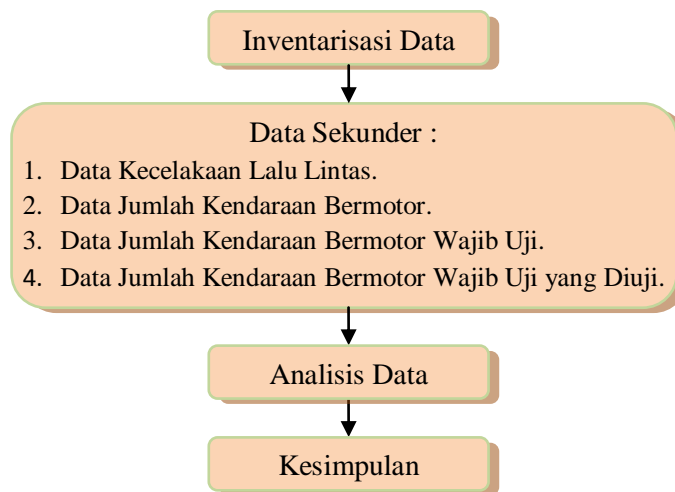
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian berdasarkan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara uji berkala kendaraan bermotor dengan kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon (deskriptif korelasi). Sedangkan bagan alir penelitian merupakan pendekatan dalam penyelesaian permasalahan dan dibuat dengan maksud agar penelitian lebih sistematis dan terencana dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan konteks permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai. Bagan alir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1. sebagai berikut :



Sumber : Hasil Analisis, 2013.

Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian.

Data-data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan dan diolah secara kuantitatif. Bagan alir pengolahan data penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.2. sebagai berikut :



Sumber : Hasil Analisis, 2013.

Gambar 3.2. Bagan Alir Pengolahan Data.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yaitu faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas yang meliputi faktor manusia, faktor kendaraan, faktor kondisi jalan, dan faktor kondisi alam. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan bermotor wajib uji dan kendaraan bermotor tidak wajib uji.

3.3 Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari instansi-instansi sebagai berikut :

1. Kepolisian Resort Cirebon Kota, berupa data : Laporan Tahunan Data Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2008 - 2012.
2. Kantor Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Wilayah Kota Cirebon, yakni : Jumlah Kendaraan Bermotor 2008 - 2012.

3. UPTD. Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Cirebon, berupa data :
 - a. Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji Tahun 2008 - 2012,
 - b. Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji yang Diuji Tahun 2008 - 2012.

3.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan penelitian;

Terlebih dahulu menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebelum melakukan inventarisasi data. Hal ini penting dilakukan karena berkaitan dengan proses penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan terencana sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Menentukan tinjauan pustaka atau landasan teori;

Proses selanjutnya setelah mengetahui tujuan penelitian adalah melakukan tinjauan pustaka atau menentukan landasan teori yang akan digunakan sebagai bahan acuan atau literatur dalam penelitian ini. Landasan teori yang digunakan berasal dari berbagai pustaka.

3. Menentukan metodologi penelitian;

Tahapan berikutnya menentukan metode atau analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi proses pengumpulan data. Dalam pengumpulan data sekunder dilakukan persiapan administrasi yang diperlukan untuk instansi yang terkait.

4. Analisis dan pembahasan;

Data-data yang telah diperoleh selanjutnya diinventarisasi sesuai dengan kebutuhan data untuk menganalisis tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Data-data yang telah terinventarisasi ditabulasikan dalam tabel dan grafik serta dilakukan analisis dan pembahasan secara deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif.

5. Kesimpulan dan saran.

Tahap ini merupakan kesimpulan dari analisis dan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Saran diajukan sebagai

usulan dalam meningkatkan kualitas uji berkala kendaraan bermotor dan upaya yang dilakukan sebagai tindakan *korektif* dan *preventif* kecelakaan lalu lintas berdasarkan karakteristik faktor kondisi teknis dan laik jalan kendaraan bermotor wajib uji sebagai penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Karakteristik Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas

Data-data kecelakaan lalu lintas ditabulasikan ke dalam tabel-tabel berdasarkan faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor wajib uji atau kendaraan bermotor tidak wajib uji. Faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas antara lain : faktor kondisi manusia, faktor kondisi teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, faktor kondisi jalan, dan faktor kondisi alam.

Sedangkan data-data yang diperlukan dalam menentukan karakteristik faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif antara lain :

1. Faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas secara umum.
2. Faktor-faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan bermotor wajib uji.
3. Faktor-faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan bermotor tidak wajib uji.
4. Faktor penyebab kecelakaan lalu lintas terhadap kendaraan bermotor.

3.5.2 Tingkat Hubungan Uji Berkala dengan Kecelakaan Lalu Lintas

Dalam memprediksi kendaraan wajib uji yang menyebabkan kecelakaan menurut faktor kondisi teknis dan laik jalan kendaraan bermotor dapat ditentukan dengan peningkatan atau penurunan jumlah kendaraan bermotor yang melakukan uji berkala. Hal ini diketahui dengan menginventarisasi komposisi kendaraan bermotor wajib uji dan kendaraan bermotor yang diuji berkala di Kota Cirebon supaya dapat meningkatkan kinerja sistem pengujian berkala kendaraan dan pengawasan terhadap angkutan penumpang umum dan angkutan barang yang

beroperasi di jalan pasca uji berkala kendaraan. Tingkat hubungan antara uji berkala kendaraan bermotor dengan kecelakaan lalu lintas dapat ditentukan dengan mentabulasikan secara silang antara jumlah kendaraan bermotor dengan kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon. Perhitungan tingkat hubungan antara kendaraan wajib uji sebagai penyebab kejadian kecelakaan dengan kecelakaan lalu lintas atau proporsi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan wajib uji diperoleh dari perbandingan antara jumlah rata-rata pertahun kecelakaan lalu lintas pada kendaraan wajib uji terhadap jumlah rata-rata pertahun kendaraan bermotor wajib uji. Perhitungan tingkat hubungan antara faktor-faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan bermotor wajib uji dengan kecelakaan lalu lintas atau proporsi kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor-faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan wajib uji diperoleh dari perbandingan antara jumlah rata-rata pertahun faktor-faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan bermotor wajib uji terhadap jumlah rata-rata pertahun kendaraan bermotor wajib uji. Begitu pula perhitungan tingkat hubungan pada kendaraan bermotor tidak wajib uji. Data-data yang diperlukan dalam menentukan tingkat hubungan antara uji berkala kendaraan dengan kecelakaan secara deskriptif antara lain :

1. Faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di Kota Cirebon.
2. Jumlah kendaraan bermotor.
3. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji.
4. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji yang diuji berkala.
5. Jumlah kendaraan bermotor wajib uji yang tidak diuji berkala.
6. Perbandingan jumlah kendaraan bermotor.
7. Perbandingan kecelakaan lalu lintas.
8. Proporsi kendaraan bermotor wajib uji terhadap kecelakaan lalu lintas.
9. Proporsi kendaraan bermotor tidak wajib uji terhadap kecelakaan.
10. Proporsi faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan wajib uji.
11. Proporsi faktor penyebab kecelakaan pada kendaraan tidak wajib uji.
12. Faktor kondisi kendaraan bermotor penyebab kecelakaan lalu lintas.
13. Jenis kendaraan bermotor sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas.
14. Jenis kendaraan bermotor wajib uji penyebab kecelakaan lalu lintas.
15. Proporsi jenis kendaraan bermotor tidak wajib uji penyebab kecelakaan.